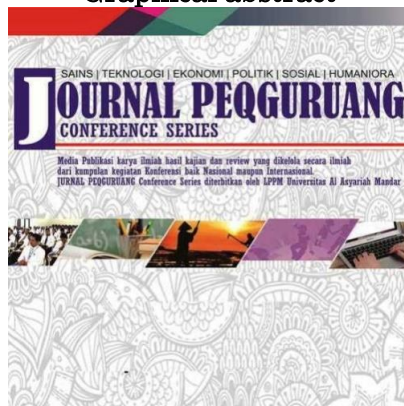


Graphical abstract



SISTEM INFORMASI PELAPORAN PENGGUNAAN DANA DESA BERWASIS WEB

Widiarto¹, Muhammad Sarjan², Harianto³

Program Studi Sistem Informasi Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding author:
widiarto056@gmail.com

Abstract

Village Fund is a budget intended to strengthen service facilities for the community and government at the village level, so that the fulfillment of needs can be achieved. The purpose of this research aims to design a Web-Based Village Fund Usage Reporting Information System, so that the transparency of village funds can be younger in view by the community to increase public confidence in the government and youth the village in village fund reporting. In this study the authors conducted research in Satenetean village, Sesenapadang Subdistrict using qualitative methods with data collection techniques through interviews, Library Studies and observation. This research has successfully designed the village fund processing information system using PHP and MyQSZL language that serves to manage data related to village finances will be processed automatically based on inputs provided into this application to support the transparency of village funds to the community and for decision-making needs for the village government.

Keywords: *Information System, Reporting, Angara, Village, Website*

Abstrak

Dana Desa adalah Anggaran dana yang ditujukan untuk penguatan sarana pelayanan bagi masyarakat dan pemerintah di tingkat desa, sehingga pemenuhan kebutuhan dapat dicapai. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB, agar transparansi dana desa dapat lebih muda di lihat oleh masyarakat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan memudahkan desa dalam pelaporan dana desa. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di desa Satenetean, Kecamatan Sesenapadang dengan menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, Studi Pustaka dan opservasi. Penelitian ini telah berhasil merancang system informasi pengolahan dana desa menggunakan bahasa PHP dan MyQSZL yang berfungsi mengolaa data yang berkaitan dengan keuangan desa akan diolah secara otomatis berdasarkan input yang diberikan ke dalam aplikasi ini untuk menunjang transparansi dana desa kepada masyarakat dan untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemerintah desa.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pelaporan, Anggaran, Desa, Website*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i1.2060>

Received : 24 Februari 2021 | Received in revised form : 18 April 2021 | Accepted : 10 Mei 2021

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Assiddiq 2016)

Kota ini diurutkan sebagai wilayah terkecil di antara tingkat desain sebuah negara, daripada kota yang terdiri dari beberapa bagian kecil dari pertemuan lokal yang membantu peningkatan pemerintahan negara bagian. Kerangka data administrasi kota harus dibuat oleh otoritas publik atau pemerintah lingkungan, seperti yang tertulis dalam undang-undang kota (Anraeni 2020). Setiap kota diberi kesempatan untuk mengumpulkan laporan keuangan, laporan keuangan yang akan dibuat oleh pemerintah kota dan memberikan data yang dapat digunakan sebagai bantuan untuk menyusun rencana keuangan untuk tahun berikutnya (Malahika 2018) Jika Anda melihat bahwa ukuran pengeluaran yang diberikan kepada kota melalui ADD sangat besar, maka muncul pertanyaan apakah kota dan komponen-komponennya saat ini dapat melakukan pembelanjaan para eksekutif dengan tepat, maka pengawasan dari daerah setempat. Juga diperlukan, mengingat kota yang dulunya menyelesaikan pembangunan hanya mendapatkan bantuan keuangan terbatas dan administrasinya masih tergabung dalam organisasi pemerintah., sehingga dari sinilah penulis berkeinginan untuk mengangkat sebuah judul sistem informasi pelaporan dana desa berbasis web agar memudahkan instansi yang ada di desa melakukan pelaporan dengan mudah. Setelah strategi ADD saat ini diperintahkan, setiap kota mendapat penugasan pengeluaran yang cukup besar dan diawasi secara bebas. (Sufaidah and Arifin 2018). Pendapatan dan Belanja Negara, bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa melalui program dan kegiatan terkait pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sesuai ketentuan pasal 72 ayat (1) huruf d UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa pendapatan desa salah satunya bersumber dari alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota. (Hasniati 2016). Kerangka data pembukuan adalah kerangka kerja yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memutar informasi untuk membuat data bagi para pemimpin. Kerangka kerja ini menggabungkan individu, strategi dan pedoman, informasi, pemrograman, fondasi inovasi data, serta kontrol ke dalam dan upaya keselamatan. Unsur-unsur kerangka data pembukuan adalah: (1) memberikan kerangka data pembukuan yang nyaman, (2) memberikan kerangka data pembukuan yang relevan; (3) memberikan kerangka data pembukuan yang solid. (Sufaidah and Arifin 2018)

Dalam setiap gerakan yang berarti membina suatu kota, diperlukan keterusterangan pengeluaran agar semua kegiatan yang diakui dapat diketahui oleh daerah setempat. Selain itu, tugas-tugas non-proaktif yang

pengakuannya tidak dapat dilihat karena tidak substansial, misalnya latihan penguatan seperti latihan, latihan kebugaran, kerangka kerja lokal, dan latihan lain yang tidak memiliki dokumentasi nyata. (Malahika 2018)

Dalam sistem pemerintahan di desa terkait dana Desa yakni ada pertanyaan seperti pertanyaan dari penduduk setempat tentang apa yang telah dilakukan perangkat kota atau pemerintah untuk kemajuan kota mereka. Sejauh mana peningkatan kota dan kemajuan apa yang telah dibuat seperti hambatan untuk pelaksanaan kemajuan kota adalah faktor nyata yang akan ditangani oleh daerah setempat. Lagi pula, pertanyaan-pertanyaan ini dapat menimbulkan keinginan atau keraguan dari daerah di pemerintah kota karena daerah merasa bahwa mereka tidak tahu apa-apa tentang seluk-beluk memberikan rincian tentang pengakuan kemajuan kota. oleh Majelis Mekanik Kota. (Makalalag, Nangoi, and Karamoy 2017)).

Mengingat dasar ini, analisis perlu membuat penelitian tentang rencana untuk membantu pemerintah kota dalam mengawasi dana kota, spesialis menganggap bahwa penting untuk juga memeriksa hubungan sebab akibat antara realitas saat ini dari keajaiban masalah sehingga ilmuwan tertarik untuk memimpin eksplorasi lebih lanjut seperti yang tercantum di bawah judul "Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB".

Hal yang melatarbelakangi masalah yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan yakni: "seperti apa membuat Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB yang lebih efisien dan efektif sehingga bisa mendampingi pemerintah desa dalam mengelola laporan keuangan desa.

Riset tersebut dimaksudkan guna merancang merancang Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB, Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP untuk aplikasi website menggunakan jaringan LAN.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa jurnal yang dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah. (a) (Sufaidah and Arifin 2018) melakukan penelitian (sistem informasi pelaporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa berbasis web), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau disingkat APBDes setiap tahun di antara semua perangkat desa yang selalu sibuk dengan pemanfaatan atau pengelolaan pendapatan desa untuk kemudian dialokasikan pada beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan desa. (b) (Malahika 2018) melakukan penelitian tentang (Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara), Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penyelenggaraan Desa Sistem Keuangan (SISKEUDES) pada pemerintahan di Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten. Minahasa Utara. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan

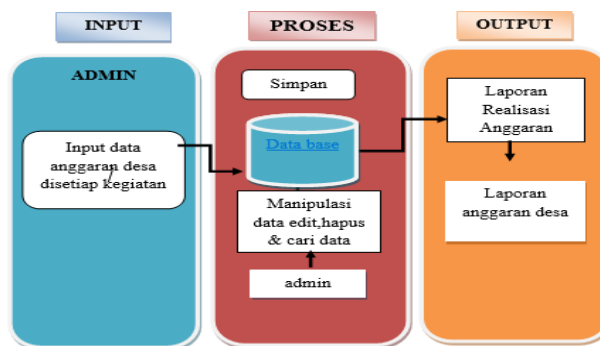
menggunakan data primer berupa wawancara dan data sekunder. (c) (Ismail, Widagdo, and Widodo 2016) dibuat penelitian tentang (Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa) pada tahun 2015, Penelitian ini bertujuan recognize the issues experienced by the town identified with the administration of town reserves and give direction on the administration of town reserves. The exploration was directed in Kismoyoso Town and Girirot Town, Ngeemplak Boyolali Area

Sedangkan penulis sendiri ingin mengambil judul Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB. Penelitian ini bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan serta membantu pemerintah desa untuk melakukan proses pelaporan dana desa yang telah di gunakan oleh desa. Baik dari dana ADD serta APBDes sehingga transparansi dana lebih terlihat serta mendetail. Dengan sistem yang dimodernisasi, pengumuman biaya skota sebenarnya ingin dilakukan dengan cepat dan melaporkan hasil dan keuangannya juga akan lebih handal dibanding dengan pelaporan secara manual

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada beberapa komponen komputer dan bahan lain yang digunakan antara lain (a) perangkat keras, yaitu Type Processor : Intel Pentium inside, Memori : 3 GB Hard Disk : 320 GB, Monitor : 14 Inch, Keyboard : 104 (Standar), Mouse : PS/2 Optical Mouse (Standar) Processor : Intel Core i3, Memory : 4 GB, SSD/HDD : 256GB/500 GB, Monitor : 14 Inch, Keyboard : 104 (Standar), Mouse : PS/2 Optical Mouse (Standar) (b) perangkat lunak yaitu Windows 10, Adobe Dreamweaver, XAMPP, Google Chrome, Sublime Text (teks editor) (c) Bahan penelitian yang dibutuhkan yaitu data-data penggunaan dana desa seperti sumber dana Desa PAD (pendapatan asli Desa), ADD (alokasi dana Desa), DDS (APBN), PBH (penerimaan bagi hasil pajak/retribusi daerah), PBK (penerimaan bantuan keuangan kabupaten), PBP (penerimaan bantuan keuangan provinsi), maupun APBDes yang digunakan untuk pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia), pembangunan Infrastruktur, dan transformasi ekonomi. Sehingga dapat di input pada sistem Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB. (d) Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Desa Satanean Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa. dan penelitian ini akan dilakukan terhitung mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021. (e) tahapan Penelitian dalam penelitian ini terdapat tahapan yang dilakukan oleh peneliti yang pertama (a) Investigasi menentukan permasalahan pada pelaporan penggunaan dana desa berbasis web sebagai objek penelitian, (b) study literatur riviw jurnal, penelitian terdahulu, buku, study lapangan untuk menentukan kriteria usability (c) penentuan model pengukuran dan responden, menentukan model pengukuran dan konteks penggunaan atau subjek manusia sebagai responden (d) evaluasi dilakukan pada kantor desa satanean (e) pengumpulan data observasi, study Pustaka, wawancara (f) pengelolaan dan

analisis data, mengolah data real dan analisis deskriptif untuk analisis data (g) perancangan system laporan dana desa, hasil perancangan yang berupa program aplikasi pelaporan dana desa (h) laporan evaluasi berupa skripsi. Adapun Kerangka sistem pada penelitian ini, seperti gambar berikut :

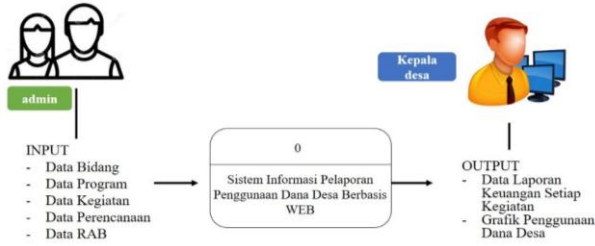


Gambar 1. Kerangka Sistem

Pada kerangka sistem di atas menjelaskan secara bertahap tentang proses yang dilakukan oleh sistem. Proses yang dilakukan oleh sistem adalah yang pertama : (a) Admin melakukan penginputan anggaran desa disetiap kegiatan, (b) Data yang diinput akan disimpan kedalam *database*, (c) admin dapat melakukan pengecekan laporan pengeluaran anggaran desa dengan menggunakan aplikasi *web* berdasarkan laporan anggaran desa yang di butukan,. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, maka dapat di pastikan sistem yang sementara berjalan di tempat penelitian masih sangat manual serta kurangnya transparansi anggaran desa yang digunakan, dan aparat desa masih harus menghitung anggaran secara manual pada pembukuan dana desa hal tersebut juga mengalami masalah dalam hal pelayanan serta waktu yang digunakan cukup banyak,. Faktor ini juga disebabkan karena pihak aparat desa masih menggunakan buku besar dalam menampung data anggaran yang dikeluarkan oleh desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah berhasil membangun Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana Desa Berbasis WEB, yang akan mempermudah pengguna dalam mengelola penggunaan dana pada desa yang dimana dilakukan pelaporan secara manual atau mencatat pada buku besar kini hanya menginput pada sistem pelaporan desa sehingga semua pelaporan dapat dilakukan dengan mudah pada sistem pelaporan tersebut, adapun jenis laporan yang dapat dilakukan Laporan Rencana Anggaran, Laporan Realisasi, Laporan Raperdes, Laporan APB Desa, adapun gambaran infrastruktur system dapat terlihat pada gambar 4.1



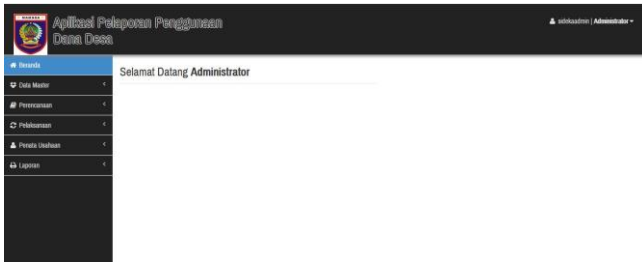
Gambar 4.1. Infrastruktur Sistem

Form Halaman Utama ini digunakan oleh baik Admin maupun User untuk mengakses sistem pelaporan dana desa ini. Dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 4.2 Form Login

Form Dashboard, Form ini menampilkan sebuah informasi grafik statistic jumlah penduduk pada desa tersebut, dapat dilihat seperti pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Dashboard

Form Program Kegiatan, Form ini digunakan untuk menginput jenis data program kegiatan kedalam sistem sehingga dapat di gunakan dalam pembuatan laporan dana desa seperti yang terlihat pada gambar 4.4

Tambah Bidang

Gambar 4.4 Form Program Kegiatan

Form RKA Belanja, Pada Form ini digunakan untuk menampilkan dan menginput dari data rencana belanja desa yang akan dilaksanakan seperti yang terlihat pada gambar 4.5

Gambar 4.5. Tampilan RKA Belanja

Form RKA Pendapatan, Form ini digunakan untuk menginput dan menampilkan daftar informasi dari RKA Pendapatan dari desa seperti yang terlihat pada 4.6.

Gambar 4.6. Form RKA Pendapatan

Form Kegiatan, Pada Form ini digunakan untuk menginput informasi kegiatan desa yang akan digunakan pada pelaporan realisasi anggaran seperti yang terlihat pada gambar 4.7

DATA Kegiatan

+ Create

Show 10 entries Search:

| No. | Kode Kegiatan | Nama Kegiatan | Aksi |
|-----|---------------|--|---|
| 1. | K001 | Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa |   |
| 2. | K002 | Bantuan Bagi kegiatan Sekolah Paket A,B,C. |   |

Gambar 4.7. Form Kegiatan

Form APB Desa, Form Ini adalah Form yang digunakan untuk menginput data APB Desa yang akan tersimpan dan tampil pada sistem pelaporan dana desa seperti yang terlihat pada gambar 4.8

Gambar 4.8. Form APB Desa

Form Laporan Realisasi, Form Ini adalah Form yang digunakan untuk melakukan penginputan pelaporan pada sistem pelaporan dana desa yang telah dikeluarkan. Seperti yang terlihat pada gambar.

Laporan Realisasi

| No. | Kode Rekening | Uraian | Jumlah Anggaran | Jumlah Realisasi | Lebih Kurang | Keterangan |
|-----|---------------|----------------------|-------------------|-------------------|------------------|----------------------|
| 1. | 32 | sdgsd | Rp. 90.000.000,- | Rp. 70.000.000,- | Rp. 20.000.000,- | |
| 2. | 0987656766 | Pembangunan Drainase | Rp. 200.000.000,- | Rp. 190.000.000,- | Rp. 10.000.000,- | pembangunan drainase |

Gambar 4.9. Form Laporan Realisasi

4. SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil merancang sistem informasi pelaporan dana desa berbasis web, sehingga memudahkan pekerjaan pegawai desa dalam menginput laporan dana desa dan control dari masyarakat dalam mengawasi penggunaan dana desa, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa. Pengolahan data yang berkaitan dengan keuangan desa akan diolah secara otomatis berdasarkan input yang diberikan ke dalam aplikasi ini untuk menunjang transparansi dana desa kepada masyarakat dan untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemerintah desa. Aplikasi ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai databasenya serta aplikasi ini berbasis website

DAFTAR PUSTAKA

- Anraeni. 2020. "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar* 6(2):50–54.
- Assiddiq, Muhammad. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi Media Mandar Malaqbiq." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar* 2(1):18–21.
- Hasniati, Hasniati. 2016. "Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)* 15–30.
- Ismail, Muhammad, Ari Kuncara Widagdo, and Agus Widodo. 2016. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19(2):323–40.

Makalalag, Astri Juainita, Grace B. Nangoi, and H. (2018. Karamoy. 2017. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"* 8(1).

Malahika, Jehan M. (20018). 2018. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13(04).

Sufaidah, Siti, and Muhyiddin Zainul Arifin. 2018. "SISTEM INFORMASI PELAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA BERBASIS WEB." *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)* 3(1):66–72.